

WORKSHOP KEWIRAUSAHAAN UNTUK MENINGKATKAN KREATIFITAS DAN INCOME BAGI IBU RUMAH TANGGA DI KELURAHAN SUDIMARA JAYA CILEDUG TANGERANG

Novia Indah Lestari¹, Tri Wahyuni Sukiyarningsih^{2*}, Sutikno³, Rt Dea Mada Badriah⁴

^{1,2,3,4} Universitas Serang Raya

Alamat Email Korespondensi : wahyuni.sukiyarningsih@gmail.com

Abstrak

Laporan ini merupakan Kegiatan Pengabdian Masyarakat oleh tim Dosen dari Universitas Serang Raya dengan tema *workshop* kewirausahaan untuk meningkatkan kreatifitas dan *Income* bagi ibu-ibu rumah tangga di lingkungan sudimara jaya ciledug tangerang banten. Pengabdian ini dilakukan pada tanggal 27 Juni 2020. Awalnya Kegiatan ini akan dilakukan di Posyandu Janur kuning yang merupakan tempat/perkumpulan ib-ibu di RW.11 ciledug tangerang yang beranggotakan kurang lebih 30 orang, Tetapi dikarenakan saat ini Indonesia tengah mengalami Pandemi Covid- 19 dan wilayah pengabdian tersebut merupakan salah satu wilayah zona merah maka kami memutuskan untuk tetap melakukan Kegiatan Pengabdian ini melalui apliasi Zoom. Pengabdian ini memfokuskan pada peningkatan kreatifitas melalui kewirausahaan sehingga akan berdampak pada *income* yang dihasilkan. Berdasarkan hasil observasi dari tim pengabdian, Kreatifitas para ibu rumah tangga di lingkungan RW. 11 terbilang rendah karena mereka hanya fokus terhadap keluarga sehingga *income* yang dihasilkan hanya bersumber dari pendapatan suami . Oleh karena itu, tim pengabdian ingin mengadakan *workshop* kewirausahaan agar bisa meningkatkan *income* secara mandiri. Kewirausahaan adalah modal utama untuk membangun bangsa, wirausaha bisa menopang bangsa karena dari wirausaha tersebut akan banyak menyerap tenaga kerja, mengurangi pengangguran dan meningkatkan *Income*.

Kata kunci: *Workshop* kewirausahaan, Kreatifitas, *Income*

Abstract

This report is a community service activity by a team of lecturers from Serang Raya University with the theme of entrepreneurship workshop to increase creativity and income for housewives in the area of sudimara jaya ciledug tangerang banten. This dedication was carried out on June 27, 2020. Initially, this activity will be carried out in Posyandu Janur kuning which is a place/group of mothers in RW.11 Ciledug Tangerang with a membership of approximately 30 people, but because Indonesia is currently experiencing the Covid-19 Pandemic and the service area is one of the red zone areas, so we decided to continue doing this service activity through the Zoom app. This dedication focuses on increasing creativity through entrepreneurship so that it will have an impact on the income generated. Based on observations from the service team, the creativity of housewives in the RW environment. 11 is fairly low because they only focus on the family so that the income generated only comes from the husband's income. Therefore, the service team wants to hold an entrepreneurship workshop so that they can increase income independently. Entrepreneurship is the main capital to build the nation, entrepreneurship can support the nation because from these entrepreneurs will absorb a lot of labor, reduce unemployment and increase income.

Keyword: *Entrepreneurship, Creativity, Income Workshop*

1. PENDAHULUAN

a) Analisis Situasi

Kewirausahaan adalah suatu proses dalam melakukan atau menciptakan sesuatu yang baru dengan cara kreatif dan penuh inovasi yang memberikan manfaat bagi orang lain dan bernilai tambah. Salah satu yang ada dalam ruang lingkup kewirausahaan adalah Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan UMKM demi menopang kesejahteraan masyarakat. (Aliaras Wahid Mudjiarto, 2008)

Kebijakan pemberdayaan UKM dalam secara umum diarahkan untuk mendukung upaya-upaya penanggulangan kemiskinan dan kesenjangan, penciptaan kesempatan kerja dan peningkatan ekspor, serta

revitalisasi pertanian dan perdesaan, yang menjadi prioritas pembangunan nasional dalam tahun 2006. Dalam kerangka itu, pengembangan usaha kecil dan menengah (UKM) diarahkan agar memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penciptaan kesempatan kerja, peningkatan ekspor dan peningkatan daya saing, sementara itu pengembangan usaha skala mikro diarahkan untuk memberikan kontribusi dalam peningkatan pendapatan masyarakat berpendapatan rendah, khususnya di sektor pertanian dan perdesaan.

Kinerja nyata yang dihadapi oleh sebagian besar usaha terutama mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia yang paling menonjol adalah rendahnya tingkat produktivitas, rendahnya nilai tambah, dan rendahnya kualitas produk. Walau diakui pula bahwa UMKM menjadi lapangan kerja bagi sebagian besar pekerja di Indonesia, tetapi kontribusi dalam output nasional di kategorikan rendah. Hal ini dikarenakan UMKM, khususnya usaha mikro dan sektor pertanian (yang banyak menyerap tenaga kerja), mempunyai produktivitas yang sangat rendah. Bila upah dijadikan produktivitas, upah rata-rata di usaha mikro dan kecil umumnya berada dibawah upah minimum. Kondisi ini merefleksikan produktivitas sektor mikro dan kecil yang rendah bila di bandingkan dengan usaha yang lebih besar. (Agustina, 2015)

Di antara berbagai faktor penyebabnya, rendahnya tingkat penguasaan teknologi dan kemampuan wirausaha di kalangan UMKM menjadi issue yang mengemuka saat ini. Pengembangan UMKM secara parsial selama ini tidak banyak memberikan hasil yang maksimal terhadap peningkatan kinerja UMKM, Salah satu alternatif dalam meningkatkan produktivitas UMKM adalah dengan melakukan modernisasi sistem usaha dan perangkat kebijakannya yang sistemik sehingga akan memberikan dampak yang lebih luas lagi dalam meningkatkan daya saing daerah.

Pada masa kepemimpinan era Jokowi saat ini, UMKM sedang disoroti dan diberikan peluang yang tinggi untuk mengembangkan bisnisnya. Contohnya dalam kemudahan untuk peminjaman modal kepada Pihak Bank salah satunya adalah KUR (Kredit Usaha Rakyat), yang sudah dimulai oleh pemerintahan era SBY. Namun dampaknya masih kurang terasa karena pada faktanya hanya sekitar 25% (13 juta) dari pelaku UMKM yang sudah bisa mendapatkan akses ke lembaga finansial (bank). Ini dikarenakan beberapa hal seperti Proposal Usaha yang kurang mumpuni dari sisi debitur, seperti rencana keuangan dan profit yang didapatkan kurang jelas, produk yang dipasarkan kurang menarik, serta banyak dari lain hal sehingga masyarakat masih sulit untuk mendapatkan KUR. Selain itu, kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintahan SBY pada saat itu hanyalah menyentuh satu aspek, yaitu pembiayaan. Padahal ada banyak aspek yang perlu distimulasi oleh pemerintah untuk mengembangkan sektor wirausaha dan UMKM lebih lanjut. (Nugroho, 2018)

Selain itu, dimulai pada awal Bulan Maret 2020 kemarin, Indonesia telah dihadapkan dengan sebuah Pandemi yaitu adanya Pandemi Covid- 19 yang mengakibatkan kelumpuhan dari sebuah sektor usaha yang menyebabkan banyaknya perusahaan melakukan PHK Kepada karyawannya yang mengakibatkan krisis ekonomi dan banyak masyarakat harus bertahan dengan ekonomi yang krisis terutama bagi masyarakat yang berada di Zona Merah, karena masyarakat yang berada di Zona Merah tidak bias melakukan aktifitas seperti biasa karena mereka harus berdiam diri dirumah agar mata rantai Covid 19 dapat terputus. Salah satunya adalah di daerah Ciledug, Tangerang.

Ciledug adalah sebuah daerah yang berada di wilayah Teritorial Kota Tangerang, Provinsi Banten. Yang dimana masyarakatnya sudah lebih modern dibandingkan dengan daerah yang lainnya karena posisi daerahnya dekat dengan Ibukota Jakarta. Jumlah penduduk yang berada di wilayah tersebut sudah cukup padat dengan penghasilan diatas 5 juta rupiah perbulannya. Tetapi kebanyakan penduduk di wilayah tersebut merupakan Ibu Rumah Tangga yang hanya mengandalkan penghasilan dari para suaminya. Sebenarnya kami tim PKM sudah pernah mewawancarai warga disana, mereka sangat menginginkan berkreatifitas lewat membuka peluang usaha baru, tetapi ada banyak keterbatasan seperti : bingung dengan konsep usaha yang harus dibuat seperti apa, segmen usahanya siapa, produk dan promosi yang harus ditentukan, dan dana yang dibutuhkan.

Di daerah tersebut tidak terlihat ada UMKM yang berkembang, hanya ada kegiatan Posyandu yang dilakukan rutin setiap bulannya oleh ibu – ibu anggota Posyandu Janur Kuning. Sehingga dari hal tersebut, tim PKM bermaksud untuk mengadakan kegiatan *workshop* kewirausahaan yang berisi tentang bagaimana caranya warga / masyarakat di RW. 11 Ciledug dapat bisa menciptakan peluang usaha dari mulai melihat peluang usaha yang ada sampai dengan tahap mereka bias mampu membuat anggaran sebuah usaha dan

bias mandiri mendirikan sebuah merek usaha baru di wilayah RW 11 Ciledug, yang berdampak terhadap adanya peningkatan *income* bagi ibu – ibu rumah tangga yang ada di wilayah tersebut. Kegiatan ini akan dilakukan melalui aplikasi Zoom dikarenakan ada keterbatasan untuk bertatap muka, karena kita tengah mengalami pandemic Covid- 19. Selain untuk meningkatkan *income* bagi masyarakat juga untuk membantu masyarakat bertahan di tengah ekonomi yang krisis ini yang diakibatkan oleh adanya Pandemi Covid-19. Sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup mereka dalam hal penghasilan dan dapat menciptakan peluang lapangan pekerjaan yang baru di wilayah tersebut sehingga dapat keluar dari krisis ekonomi dan membantu Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. di samping itu memberi mereka pengetahuan berwirausaha yang mempunyai etika bisnis, menangani keluhan pelanggan dan cara mengelola keuangan yang baik.

b) Permasalahan Mitra

Melalui obeservasi, survey lapangan dan wawancara dengan mitra kegiatan pengabdian, diketahui beberapa permasalahan yang disepakati oleh pihak mitra dan tim pelaksana pengabdian untuk diselesaikan, diantaranya yaitu:

- 1) Keterbatasan pengetahuan tentang ilmu kewirausahaan dan cara untuk merancang konsep usaha baru
- 2) Keterbatasan pengetahuan tentang ide produk – produk yang akan dijual ketika membuka usaha baru terutama ketika berada di tengah Pandemi Covid-19
- 3) Keterbatasan pengetahuan membuat dan mengatur cashflow di tengah Pandemi Covid-19

c) Tujuan Kegiatan Pengabdian

Berdasarkan uraian sebelumnya dan mempertimbangkan masalah yang dihadapi mitra PKM, dapat diketahui bahwa titik berat masalah mitra PKM terletak pada keterbatasan pengetahuan tentang konsep berwirausaha dari membuat rancangan awal hingga merancang anggaran yang digunakan, serta keterbatasan pengetahuan tentang produk yang dapat menarik daya beli konsumen. Untuk menanggulangi hal tersebut, tim PKM mengusulkan pemecahan masalah dengan mengadakan *workshop* kewirausahaan dan sekaligus mengadakan demo masak terkait dengan contoh produk yang menarik yang dapat menciptakan pasar bagi konsumen.

2. METODE PELAKSANAAN

Dalam melaksanakan program meningkatkan kreatifitas dan *income* bagi ibu rumah tangga di lingkungan RW. 11 diawali dengan obeservasi. Tujuan observasi ini untuk mengetahui kondisi keuangan serta sumber pendapatan keluarga. Selanjutnya juga dilakukan wawancara untuk menambah keakuratan data terkait rencana pengadaan *workshop* kewirausahaan.

Setelah semua informasi dirasa cukup kemudian dilakukan sosialisasi dengan ketua posyandu dan ketua RW 11 sekaligus untuk mengajak semua kader posyandu untuk terlibat dalam acara ini

Metode yang akan dilakukan dalam kegiatan pengabdian adalah melalui beberapa tahapan yaitu :

a) Persiapan dan sosialisasi

Tahap awal pelaksanaan kegiatan ini adalah menentukan tempat dan perlengkapan peralatan. Selanjutnya adalah melakukan sosialisasi kepada ketua posyandu, ketua RW dan kader posyandu terkait penyuluhan *workshop* kewirausahaan. Berkoordinasi kepada pemberi latihan memasak yang akan dilakukan pada saat *workshop*. Selain itu kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk menghimpun peran para kader posyandu dalam pelaksanaan kegiatan ini agar dapat berjalan dengan baik.

b) Realisasi kegiatan

Kegiatan yang dilakukan adalah berupa :

- 1) Penyediaan tempat yang *representative* dan ramah anak tempat *workshop*.
- 2) Penyediaan peralatan dan perlengkapan yang disesuaikan dengan kebutuhan *workshop*.
- 3) Koleksi bahan dan alat yang disesuaikan dengan kebutuhan.
- 4) Pembuatan *flyer* sebagai bentuk promosi agar menarik minat ibu-ibu peserta *workshop*.
- 5) Persiapan formulir pendaftaran dan materi *Workshop*
- 6) Melakukan dokumentasi kegiatan melalui foto-foto dan video.
- 7) Menyusun laporan kegiatan pengabdian.

c) Evaluasi dan tindak lanjut

Melaksanakan evaluasi atas kegiatan yang telah dilaksanakan dengan melakukan sesi Tanya jawab dan wawancara kepada ibu rumah tangga dan kader posyandu serta tim pendukung, kemudian hasil dari wawancara dilakukan analisis dan diberikan tindak lanjut berdasarkan masukan atau saran yang diberikan.

Mengetahui seberapa jauh implementasi yang sudah di terapkan oleh para kader posyandu serta peserta setelah mengikuti workshop ini, yang mana memang tujuan di selenggarakan workshop ini untuk menumbuhkan minat para ibu rumah tangga agar bisa lebih produktif dan meningkatkan pendapatan meskipun hanya di rumah.

Kami selaku penyelenggara acara juga terus memantau seberapa jauh kegiatan ini bisa berdampak positif kepada seluruh peserta sehingga kegiatan ini benar-benar bisa di rasakan manfaatnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pelatihan Kewirausahaan ini bertujuan untuk menciptakan semangat dan meningkatkan pengetahuan kepada ibu rumah tangga khususnya dan pada masyarakat umumnya tentang bagaimana cara menyusun rencana bisnis, menyusun rencana keuangan sampai dengan tahap pelaksanaan bisnis ditambah dengan pelatihan masak. Ini dikarenakan banyak sekali kendala sebagai contoh beberapa hal seperti Proposal Usaha yang kurang mumpuni dari si debitur, seperti rencana keuangan dan profit yang didapatkan kurang jelas, produk yang dipasarkan kurang menarik, serta banyak dari lain hal sehingga masyarakat masih sulit untuk mendapatkan KUR. Selain itu, kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintahan SBY pada saat itu hanyalah menyentuh satu aspek, yaitu pembiayaan. Padahal ada banyak aspek yang perlu distimulasi oleh pemerintah untuk mengembangkan sektor wirausaha dan UMKM lebih lanjut. Pelaksanaan kegiatan pengabdian yang terdiri atas tiga tahap, maka hasil kegiatan akan dipaparkan per tahap kegiatan.

a) Tahap Awal

Pada tahap awal, tim PKM mengajukan Proposal Pengabdian Melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Serang Raya. Setelah mendapat izin dari LPPM Universitas Serang Raya, selanjutnya tim pengabdian berkoordinasi dengan ketua RW dilingkungan RW 11 Ciledug Kota Tangerang untuk melaksanakan kegiatan ini. Menurut Kepala RW 11, Program Pengabdian Masyarakat melalui kegiatan Pelatihan Kewirausahaan ini sangat baik untuk meembangkan skill ibu – ibu rumah tangga yang berada di daerah tersebut terutama selama masa pandemic ini, sehingga dapat meningkatkan taraf hidup keluarga. Selanjutnya, tim PKM menyiapkan form pendaftaran dan poster terkait dengan program workshop ini, dikarenakan mengingat acara akan dilakukan secara online karena adanya anjuran social distancing selama masa pandemic, sehingga poster ini bertujuan agar ibu – ibu yang berada dilingkungan RW 11 tertarik untuk mengikuti program workshop ini. Dan formulir pendaftaran online bertujuan untuk memantau seberapa banyak peserta yang sudah daftar. Selain itu juga, kami mempersiapkan materi dan berkordinasi dengan Pemateri yang akan memberikan materi tentang demo masak bagaimana cara membuat cemilan yang mudah dan dapat dijual ke konsumen. Dikarenakan demo masak diadakan secara online, maka pemateri harus menyiapkan terlebih dahulu video tutorial terkait dengan resep atau menu yang akan dijadikan bahan dalam workshop kewirausahaan ini.

b) Tahap Inti

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 27 Juni 2020. Peserta dalam kegiatan PKM ini adalah ibu – ibu rumah tangga RW 11 Kecamatan Sudimara, Ciledug Kota Tangerang serta masyarakat umum yang ingin mengikuti kurang lebih sekitar 35 Peserta. Kegiatan dimulai dari pukul 7.30 WIB dan selesai pada pukul 12.00 WIB.

Kegiatan pengabdian dimulai dengan memaparkan materi workshop terkait dengan Kewirausahaan dan Pembuatan Business Plan. Salah satu hal yang terpenting dalam merintis sebuah usaha adalah dengan membuar rencana bisnis yang bertujuan agar bisnis dapat berjalan secara tertata, efektif dan efisien. Menurut (Megginson, 2004), Business plan merupakan suatu rencana tertulis yang memuat mini serta tujuan bisnis, cara kerja serta rincian keuangan / permodalan lapisan para owner

serta manajemen serta bagaimana cara menggapai tujuan bisnisnya. Manfaat bisnis plan sangat banyak, paling utama untuk kemajuan sesuatu usaha yang tengah dirintis. Dengan menyusun suatu bisnis plan hingga wirausahawan akan lebih gampang dalam memperoleh sokongan dana dari para investor. Saat sebelum para investor ingin membagikan dana untuk para wirausaha, pastilah mereka akan menekuni bisnis plan yang sudah terbuat oleh para wirausahawan. Bila bisnis plan ditulis dengan sangat baik hingga besar kemungkinannya untuk para investor buat membagikan dana. ((Bygrave, 2001)

Bila bisnis plan dikira kurang baik serta tidak meyakinkan hingga mungkin besar para investor tidak akan merendahkan dana mereka. Tidak hanya sebagai perlengkapan untuk mencari dana, bisnis plan pula ialah fasilitas untuk mengawasi pertumbuhan dari bisnis yang tengah dijalankan. Tanpa terdapatnya bisnis plan mustahil arah dari bisnis yang dijalankan bisa lurus ke depan. Bisnis plan pulalah yang akan dijadikan acuan serta pedoman dari owner usaha untuk mengambil keputusan besar yang tengah dialami. Bisnis plan ini sangatlah berarti serta berguna, jadi untuk para pengusaha harus untuk mempunyai bisnis plan dalam tiap usaha yang akan dijalankan. Dalam penerapan di kegiatan workshop ini, rencana bisnis dapat membantu ibu – ibu mendesain rencana bisnis lebih simple tetapi dapat efektif membantu usaha berjalan secara efektif dan efisien baik dari segi operasional maupun keuangan.

Yang kedua adalah pemaparan materi dari segi cashflow/rencana keuangan yang akan dikeluarkan dalam sebuah bisnis. Seperti yang kita ketahui arus kas merupakan Jantungnya perusahaan, arus cash seperti darah yang mengalir dalam tubuh manusia. Uang masuk dan uang keluar yang ada diperusahaan harus di atur sedemikian rupa agar kondisi Perusahaan tetap stabil dan terhindar dari defisit terutama disaat masa Pandemi seperti ini.

(PSAK No. 2, 2015) disebutkan tujuan laporan arus kas sebagai berikut: “Informasi tentang arus kas suatu perusahaan berguna bagi para pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut. Dalam proses pengambilan keputusan ekonomi, para pemakai perlu melakukan evaluasi terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta kepastian perolehannya”. Dalam mencapai tujuan di atas, seorang wirausaha harus dapat memilah dari segi pengeluaran dari yang paling terpenting hingga yang tidak penting, sehingga arus kas sebuah usaha berjalan dengan lancar. Selain itu, dalam materi ini juga peserta diberikan tips bagaimana caranya pengusaha agar dapat bertahan di masa pandemi dan hal apa saja yang harus dilakukan pengusaha di masa pandemic agar usaha nya dapat bertahan.

Dan yang terakhir adalah pemberian materi Demo masak oleh Indri Indiarti, S.Pd yaitu seorang staff yang bekerja di bidang kuliner. Dalam materi ini, diberikan step step dan resep bagaimana cara membuat egg roll dan desert chocolate yang dapat dengan mudah diaplikasikan oleh peserta sehingga dapat menjadi sebuah ide usaha rumahan yang dapat dilakukan oleh peserta dengan mudah dan dapat membantu menambah penghasilan ibu – ibu rumah tangga di RW 11 Sudimara, Ciledug.

Selain itu, dari setiap pemberian materi di akhir sesi materi para peserta dipersilahkan untuk mengajukan pertanyaan kepada setiap narasumber terkait dengan materi yang disampaikan. Para peserta sangat antusias, dan untuk 4 peserta yang melontarkan pertanyaan terbaik akan diberikan penghargaan berupa voucher senilai Rp 25.000,- .

Kegiatan diakhiri dengan pengumuman pemenang 4 pertanyaan terbaik dari para peserta yang akan mendapatkan voucher sebesar Rp 25.000,-. Setelah itu, para peserta di giring untuk melakukan pengisian form absen untuk mendapatkan sertifikat dan yang paling terakhir adalah melakukan sesi foto bersama peserta workshop Kewirausahaan dengan seluruh pemateri melalui Zoom. Dari kegiatan workshop ini diharapkan dapat menambah keterampilan masyarakat khususnya ibu – ibu RW 11 Sudimara jaya, Ciledug serta dapat diaplikasikan guna meningkatkan Penghasilan dan membantu Perekonomian Keluarga. Berikut adalah kegiatan dalam tahap inti:

Gambar 3.1 Pemaparan Materi Pertama terkait dengan Business Plan oleh Novia Indah Lestari, MM dan Sutino, MM



Gambar 3.2 Pemaparan Materi Kedua Terkait Cash Flow Oleh Tri Wahyuni Sukiyarningsih, M.Ak



Gambar 3.3 Pelatihan memasak oleh Indri Indarti, S. Pd staff culinary sajian sedap

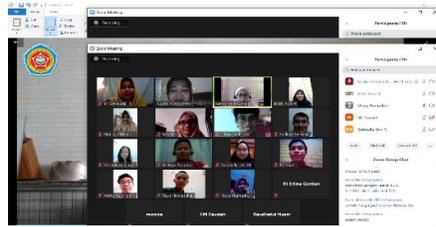


Gambar 3.4 Proses pembuatan resep pertama “egg roll”



Gambar 3.5 Proses pembuatan resep kedua “dessert box”



Gambar 3.6 Peserta *workshop*

4. Kesimpulan

a) Kesimpulan

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari keseluruhan hasil kegiatan kemitraan ini, antara lain:

- 1) Secara keseluruhan program telah berjalan baik, artinya semua tahapan kegiatan kemitraan telah dilakukan yaitu sosialisai kegiatan, mengumpulkan para kader posyandu, berkoordinasi dengan pemberi materi terkait demo masak serta sudah terlaksananya kegiatan workshop kewirausahaan ini.
- 2) Setelah dilakukan kegiatan workshop kewirausahaan ini para kader posyandu serta para ibu rumah tangga menjadi lebih kreatif serta memberikan pencerahan untuk bisa menjadi pengusaha meskipun dari rumah.
- 3) Memperbaiki serta menambah penghasilan keluarga dengan cara mengimplementasikan ilmu yang di dapat setelah mengikuti workshop kewirausahaan ini.
- 4) Memberikan contoh kegiatan yang berdampak terhadap warga RW. 11 Ciledug Tangerang.

b) Saran

Beberapa hal yang dapat disarankan dari keseluruhan hasil kegiatan kemitraan ini, antara lain:

- 1) Agar program-program pengabdian masyarakat yang ada di Universitas Serang Raya lebih di tingkatkan sehingga dampak yang dihasilkan dapat di rasakan masyarakat luas.
- 2) Sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses workshop sedikit terkendalam karena adanya pandemi covid-19.
- 3) Lebih banyak menjaring masyarakat luas yang membutuhkan workshop kewirausahaan.
- 4) Peningkatan dari segi pendanaan agar bisa menyelenggarakan workshop dengan jumlah peserta yang banyak.

Daftar Pustaka

- Agustina, T. S. (2015). *Kewirausahaan: Teori dan Penerapan pada Wirausaha dan UKM di di Indonesia*. Mitra Wacana Media.
- Aliaras Wahid Mudjiarto. (2008). "*Kewirausahaan*" *Motivasi dan Prestasi dalam karier Wirausaha*. UIEU University Press.
- Bygrave, M. M. (2001). *A Dynamic Model of Entrepreneurial Learning*. *Entrepreneurship: Theory & Practice*.
- Indonesia, I. A. (2015). PSAK No. 2 Tentang Laporan Arus Kas– edisi revisi 2015. In P. Dewan & S. A. Keuangan (Eds.), *peraturan standar akuntansi keuangan*. PT. Raja Grafindo.
- Megginson, william L. (2004). *william L. Megginson*. william L. Megginson.

Nugroho, T. R. (2018). PROGRAM PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN (PROPOSAL BISNIS DAN PEMBUKUAN SEDERHANA) BAGI IBU-IBU PEMBINAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK) DI LINGKUNGAN PEKAYON KOTA MOJOKERTO. *Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*.